



Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, Vol. 4 No. 2 (2025): 603-609

Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Dengan "SIAPIK" Pada UMKM Di Desa Kembangsri, Ngoro, Mojokerto

Financial Transaction Recording Training with "SIAPIK" for MSMEs In Kembangsri Village, Ngoro, Mojokerto

Arfiana Dewi^{1*}, Putri Nur Rahayu¹, R. A. Norromadani Yunianti¹, Yesica Novrita Devi¹, Devina Puspita Sari¹, Friska Intan Sukarno¹, Anggrea Sekar¹, Azulfatun Khoiriyah¹

¹ Manajemen Bisnis, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi: arfianadewi@ppns.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kembangsri, Ngoro, Mojokerto mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang tertib dan efisien dengan menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi kepada 18 peserta UMKM. Peserta mengikuti pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05), yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta pasca-pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan keterampilan digital bagi pelaku UMKM, sekaligus mendukung upaya digitalisasi pengelolaan keuangan di tingkat desa. Ke depan, Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah pendampingan berkelanjutan agar UMKM mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan.

Kata kunci: Pelatihan, UMKM, SIAPIK

Abstract

This community service activity aims to enhance the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kembangsri Village, Ngoro, Mojokerto, regarding the importance of maintaining orderly and efficient financial transaction records using the SIAPIK (Financial Information Recording Application System) application. The implementation method included socialization and direct practice of using the application to 18 MSME participants. Participants took a pre-test and post-test to measure the increase in understanding. The results of the data analysis using the Wilcoxon test showed a significance value of 0.001 (<0.05), indicating an increase in participant understanding after the training. The results of the activity showed an increase in financial literacy and digital skills for MSMEs, while supporting efforts to digitize financial management at the village level. Going forward, the next recommended activity is ongoing mentoring, enabling MSMEs to prepare financial reports independently and sustainably, thereby facilitating their access to funding from financial institutions.

Keywords: Training, MSME, SIAPIK

Pesan Utama:

- Pelatihan dan praktik langsung aplikasi SIAPIK dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan digital UMKM di Desa Kembangsri dalam melakukan pencatatan keuangan yang tertib.



Copyright (c) 2025 Authors.

Received: 23 October 2025

Accepted: 4 November 2025

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v4i2.982>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

GRAPHICAL ABSTRACT

PELATIHAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DENGAN “SIAPIK” PADA UMKM DI DESA KEMBANGSRI, NGORO, MOJOKERTO

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kembangsri, Ngoro, Mojokerto mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang tertib dan efisien dengan menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan).



<https://www.journalmpci.com/index.php/jppmi>

PENDAHULUAN

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai sekitar 64,2 juta unit usaha, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07%, atau setara dengan Rp8.573,89 triliun (Junaidi, 2024). Hal ini menandakan jumlah yang sangat besar sehingga perlu pengelolaan yang baik pada sektor ini. Kontribusi besar UMKM terhadap perekonomian nasional juga tercermin pada tingkat lokal, salah satunya dapat dilihat di Desa Kembangsri.

Desa Kembangsri merupakan salah satu desa berkembang yang terletak di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki posisi geografis yang strategis, berada tidak jauh dari kawasan industri dan memiliki akses jalan yang cukup baik dari kota Mojokerto. Desa Kembangsri memiliki empat UMKM yaitu kolam pemancingan, pamsimas (air bersih), produksi tempe, dan produk pertanian (pupuk subsidi, gabah, dan kebun sayur). UMKM pada desa ini masih berkembang sehingga perlu pendanaan yang cukup. Permasalahan pendanaan masih menjadi salah satu kendala utama bagi UMKM untuk itu perlu kolaborasi multipihak agar UMKM bisa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Arief, 2025). Salah satu upaya untuk memperkuat akses pembiayaan dan meningkatkan profesionalisme usaha adalah melalui pencatatan transaksi keuangan yang tertib

dengan bantuan aplikasi SIAPIK. Adanya pencatatan transaksi keuangan dengan SIAPIK yang hasil akhirnya adalah laporan keuangan yang dapat menjadi jembatan untuk administrasi pengajuan kredit.

Pentingnya penggunaan SIAPIK ini semakin terlihat ketika transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pencatatan transaksi keuangan menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Transparansi dan akuntabilitas dapat dicapai dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan dapat lebih mudah jika menggunakan dibantu dengan aplikasi pencatatan keuangan. Salah satu aplikasi pencatatan keuangan yaitu "SIAPIK", aplikasi ini merupakan singkatan dari Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil (Yudaruddin, 2023). Aplikasi ini telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Lebih lanjut, penerapan SIAPIK memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM. Manfaat pencatatan transaksi keuangan dengan SIAPIK diantaranya adalah peningkatan kesadaran (awareness) akan pentingnya pencatatan keuangan, tersedianya sistem pencatatan yang sederhana, cepat, dan mudah tanpa memerlukan tenaga tambahan, serta kemampuan menggambarkan kondisi keuangan usaha secara akurat. Selain itu, output dari SIAPIK dapat memenuhi standar minimal laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) yang menjadi salah satu persyaratan penting dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan.

Sebelum melakukan pengabdian tim pengabdi berdiskusi dengan perangkat desa. Diskusi ini untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat desa guna memajukan UMKM pada Desa Kembangsri. Diketahui bahwa selama ini pengelolaan keuangan pada UMKM binaan desa masih melakukan pencatatan transaksi yang tradisional seperti pencatatan pada buku atau *excel* yang kurang terotomatisasi, sehingga dengan adanya sosialisasi pelatihan pencatatan keuangan dengan bantuan aplikasi SIAPIK diharapkan pencatatan bisa lebih efisien dari segi waktu, pemilik dapat mengetahui keuangannya secara *update* dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu terkait pelatihan dengan SIAPIK juga sudah terlaksana di berbagai UMKM (Caniago et al., 2022; Ismoyowati et al., 2024; Mawuntu et al., 2022; Wardoyo et al., 2023).

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang memadai. Dengan bantuan aplikasi SIAPIK diharapkan pencatatan transaksi keuangan dapat mudah, murah, dan sederhana. Aplikasi SIAPIK dapat diinstal secara gratis pada *mobile phone* masing-masing pengguna sehingga hal ini sesuai dengan prinsip mudah dan murah. Pencatatan transaksi keuangan pada aplikasi SIAPIK juga sederhana karena pengguna cukup memasukkan data transaksi dan data tersebut akan diolah oleh aplikasi sampai menjadi laporan keuangan. Berbeda jika pencatatan transaksi keuangan secara manual, pengguna perlu melakukan siklus akuntansi lengkap mulai dari memasukkan transaksi ke jurnal, buku besar, sampai menjadi laporan keuangan. Untuk memperjelas tahapan tersebut, berikut adalah gambar tentang proses akuntansi.



Gambar 1. Proses Akuntansi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi bagi pelaku UMKM. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Oktober 2025, dimulai pukul 09.00 hingga 11.00. Sebelum acara dimulai, tim pengabdi terlebih dahulu mempersiapkan berbagai peralatan seperti pemasangan banner, proyektor, dan sound system agar acara berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh perangkat desa, antara lain Kepala Desa Kembangsri, Ketua BPD, Ketua TP PKK, serta pelaku UMKM Desa Kembangsri. Setibanya di lokasi, peserta diminta untuk mengisi daftar hadir, kemudian menerima print out materi serta konsumsi yang telah disediakan panitia.

Selanjutnya, peserta diminta mengisi kuesioner *pre-test* melalui link Google Form yang ditampilkan pada layar dan dibagikan secara langsung. Setelah semua peserta selesai mengisi pre-test, acara dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Kembangsri. Usai sambutan, MC memperkenalkan anggota tim pengabdian dan kegiatan pun dilanjutkan dengan presentasi sosialisasi. Sosialisasi diawali dengan penyampaian materi tentang aplikasi SIAPIK, kemudian peserta diajak untuk melakukan praktik langsung pembuatan akun dan pengisian transaksi. Dalam sesi praktik ini, peserta didampingi oleh tim pengabdi agar dapat mengikuti langkah-langkah dengan baik.

Selama kegiatan praktik berlangsung, peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait penggunaan aplikasi. Setelah seluruh materi dan praktik selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner *post-test* melalui aplikasi Kahoot. Sebagai bentuk apresiasi, diberikan souvenir bagi peserta dengan peringkat 1, 2, dan 3. Ada delapan belas responden yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, delapan belas responden tersebut terdiri atas pelaku UMKM di Desa Kembangsri seperti pengelola pamsimas (air bersih), produksi tempe, produk pertanian dan peternakan (pupuk subsidi, gabah, kebun sayur, dan perkembangbiakan hewan ternak), dan pengelola kolam pemancingan. Terdapat perbedaan cara pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* karena dengan bantuan Kahoot (*post-test*) acara lebih semarak dan menjaga antusias peserta, tentu selama pengisian tetap ada pendampingan cara menggunakan aplikasi oleh tim pengabdi. Selanjutnya, hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* tersebut dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan. Akhirnya, seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan penyusunan laporan akhir pengabdian masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK bagi pelaku UMKM menghasilkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sederhana dan efektif. Kegiatan diikuti oleh delapan belas peserta, tempat kegiatan ada salah satu UMKM desa Kembangsri yaitu kolam pemancingan Oryza. Sebelum acara dibuka, peserta diminta mengisi kuesioner *pre-test*. Kegiatan pengabdian mendapat sambutan dari Kepala Desa Kembangsri yaitu bapak Mohammad Lamadi, S.P. dalam sambutannya beliau menyatakan siap mendukung kolaborasi nyata antara program akademik dan program desa. Kolaborasi ini diharapkan dalam bentuk teori namun membawa dampak di Masyarakat desa.

Setelah sambutan yaitu penyampaian materi tentang SIAPIK, pada awal pemaparan materi disampaikan pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan bantuan aplikasi supaya outputnya dapat digunakan untuk pengajuan kredit. Hal ini perlu disampaikan karena persyaratan untuk mengajukan tambahan modal dengan pihak ketiga atau pebankan salah satunya adalah mempunyai laporan keuangan (Kurniawati et al., 2025). Setelahnya disampaikan bagaimana instalasi aplikasi dan daftar untuk membuat akun. Setelahnya, dipaparkan materi terkait data yang meliputi data saldo awal, data barang, data satuan, data kategori barang, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data asset, data asset lain, data pemberi pinjaman, data bank

pemberi pinjaman, dan data beban lain. Data-data ini harus diisi sebelum melakukan pencatatan transaksi, karena jika sudah dilakukan pencatatan transaksi tidak dapat mengisikan data awal.



Gambar 2. Sambutan Kepala Desa

Disampaikan pula transaksi yang termasuk penerimaan dan pengeluaran dalam aplikasi SIAPIK. Transaksi penerimaan adalah transaksi yang menyebabkan uang kas bertambah, transaksi ini meliputi penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima dimuka. Sedangkan transaksi pengeluaran adalah transaksi yang menyebabkan uang kas berkurang, transaksi ini meliputi pembelian bahan persediaan, kewajiban, pembelian asset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, beban dibayar dimuka, dan *stock opname* barang. Setelahnya dilakukan praktik pembuatan akun SIAPIK dengan didampingi oleh tim pengabdi agar peserta lebih paham terkait penggunaannya. Setelah peserta dipresentasikan materi dan praktik terkait aplikasi SIAPIK, peserta diminta mengisi kuesioner *post-test* dan didapat tiga peserta terbaik, tiga peserta terbaik diberikan souvenir



Gambar 3. Tampilan Aplikasi SIAPIK



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 5. Pemberian Souvenir

Data kuesioner pretest dan posttest selanjutnya dianalisis menggunakan spss. Data ini diolah dengan SPSS untuk mengetahui apakah ada perbedaan peserta sebelum diberikan materi SIAPIK dan setelah diberikan materi SIAPIK. Pada tabel satu ditampilkan statistik deskriptif data, mulai dari jumlah peserta, nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Sebelumnya data diuji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* dan didapatkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	Pre-test	Post-test	Hasil Uji Wilcoxon
Jumlah Peserta	18	18	Asymp. Sig. (2-tailed)
Nilai Rata-rata	6.78	8.11	=
Nilai Tengah	7	8	
Nilai Terendah	3	5	0,001
Nilai Tertinggi	8	10	

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan yang antara hasil pengisian kuesioner pre-test dan post-test peserta. Hasil statistik deskriptif didapatkan kenaikan nilai rata-rata pada kuesioner post-test yaitu dari 6.78 ke 8.11 sehingga peserta memiliki

pemahaman yang lebih baik setelah diadakan pelatihan dengan SIAPIK oleh tim pengabdi. Saat dilakukan pelatihan, peserta antusias dan sadar dengan pentingnya kegiatan ini. Aplikasi SIAPIK mempermudah pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan harian dan hasilnya berupa laporan keuangan yang telah memenuhi PSAK EMKM (Caniago et al., 2022; Mawuntu et al., 2022). Dengan demikian, metode sosialisasi dan praktik langsung yang diterapkan dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Kembangsri serta mendukung upaya digitalisasi pengelolaan keuangan pada sektor usaha mikro. Diharapkan UMKM pada Desa Kembangsri dapat secara tertib melakukan pencatatan transaksi keuangannya, karena luaran yang berupa laporan keuangan menjadi salah satu syarat untuk pengajuan kredit ke lembaga keuangan (Kurniawati et al., 2025). UMKM yang memiliki tambahan modal akan lebih leluasa untuk mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN

Pengabdian ini telah berhasil dilakukan pada hari Jumat, 17 Oktober 2025 di kolam pemancingan Desa Kembangsri, Ngoro, Jawa Timur. Kegiatan ini terselenggara atas Kerjasama perangkat desa dengan Tim Pengabdi. Kegiatan pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan melalui sosialisasi dan praktik langsung berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Desa Kembangsri mengenai pentingnya dan cara pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Peningkatan pemahaman ini terkonfirmasi secara statistik melalui Uji Wilcoxon (nilai sig. 0,001), yang menunjukkan perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pelaku UMKM kini memiliki keterampilan dasar untuk mengelola keuangan secara digital, efisien, dan terstruktur. Saran untuk pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pendampingan lanjutan atau pelatihan produksi 'fisik' untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM di Desa Kembangsri.

PENDANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh DIPA Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, hibah nomor 890.1/PL19.PPK/AL.05/2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Perangkat Desa dan pelaku UMKM Desa Kembangsri, Ngoro, Jawa Timur yang telah memberikan dukungan atas berlangsungnya kegiatan ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, T. M. V. (2025). *Permodalan dan Akses Pasar Masih Jadi Masalah Klasik UMKM*. <https://money.kompas.com/read/2025/07/05/184900426/permodalan-dan-akses-pasar-masih-jadi-masalah-klasik-umkm>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meiliana, R. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung*. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40–47.
- Ismoyowati, D., Vicky Pratama Mahardika, Fahrul Ramadhan, Dewi Reina Sari, Dzakiya Salma Rahmatika, Dian Alvina Purwianti, Muhammad Rizal Musyafa, Nabillah Azzahrah, Nafil Farhan Fauzi, Novallino Setyanto Nugroho, Putri Shafira, & Dovanka Casachi. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Kepada Pelaku UMKM Desa Krikilan. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 103–111. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i3.1261>
- Junaidi, M. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djpbc.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian->

nasional-meningkat.html

- Kurniawati, E., Utaminingsih, A., & Hartoto, W. E. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Dan Administrasi Usaha Untuk Mempersiapkan Persyaratan Pengajuan Kredit Oleh UMKM. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 261–265.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Wardoyo, D. U., Mahardika, D. P. K., & Fahlevi, A. R. (2023). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 105–111. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.649>
- Yudaruddin, Y. A. (2023). *SIAPIK: Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. PT Sada Kurnia Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=IPuuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pencatatan+transaksi+keuangan+dengan+siapik&ots=oiazH_0lO-&sig=Z3aGq6YaGQ37Qn1EMYgoGzn3Ltg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false